



HANGUS - Petugas Damkarmat Kota Yogyakarta sedang berkoordinasi untuk proses pendinginan pascakebakaran di gedung Rama Billiard, Mergangsan, Jumat (3/7).

Arena Biliar Ludes Dilalap Api, Kerugian Ditaksir Puluhan Miliar Rupiah

YOGYA, TRIBUN - Gedung Rama Billiard & Cafe di Mergangsan, Kota Yogyakarta, terbakar pada Jumat pagi (3/7). Tidak ada korban jiwa dalam peristiwa ini, namun kerugian ditaksir mencapai puluhan miliar.

Kebakaran terjadi sekitar pukul 08.00 WIB. Api pertama kali muncul dari area panggung band yang terletak di sisi timur bangunan. Hasil penyelidikan sementara oleh polisi mengungkap puluhan meja biliar hangus terbakar. Panggung beserta perlengkapan band juga ikut tersambar api. Beberapa ruangan dari gedung itu juga tak luput dari panasnya bara api.

Kashtumas Polresta Yogyakarta, Iptu Dani Hasan, mengatakan, kebakaran pertama kali diketahui SA (23) pekerja bagian resto atau kitchen, serta *office boy* (OB) berinisial RD (27). Sekitar pukul 08.00 WIB, SA masuk ruang *kitchen* untuk memulai bekerja.

"Ketika menghidupkan lampu di ruang dapur, mendengar suara *kretek-kretek* dan setelah dicari sumber suara berasal dari bagian panggung

yang terbakar," kata Dani.

Melihat kobaran api, SA meminta tolong RD untuk membantu memadamkan api. Karena api terus membesar, keduanya keluar mencari bantuan warga sekitar dan pemadam kebakaran (damkar). Delapan mobil damkar diterjunkan untuk proses pemadaman kebakaran, didukung tim Rescue Ambulance PMI, Puskesmas Mergangsan, serta Dinkes Kota Yogyakarta. Pukul 09.45, api berhasil dipadamkan.

Ruang yang terbakar itu ruang resepsionis, resto, panggung beserta perlengkapan band, 36 meja biliar, ruang atas dan bawah. Jumlah total kerugian belum dapat dipastikan. Korban jiwa juga tidak ada," tutup Dani.

Kepala Dinas Damkarmat Taokhid, mengatakan, pihaknya menerjunkan 50 personel untuk mengatasi kebakaran itu. Saat petugas Damkar datang, api sudah membesar di ruang tengah. Pihaknya kemudian berkoordinasi dengan Damkar Bantul dan Sleman untuk dukungan tenaga.

"Dugaan sementara karena kors-

leting listrik. Untuk berapa ruangan yang terbakar kami masih pemetaan karena sekarang masih pendingin," jelas Taokhid.

Teknisi Kelistrikan Rama Billiard & Cafe, Suwardi, mengatakan, karyawan yang pertama kali mendapati ada api di area panggung sempat mencoba memadamkannya dengan alat pemadam api ringan (APAR). Namun, api cepat merambat dan tak terhentikan.

Suwardi mengungkapkan peristiwa kebakaran ini sama seperti insiden kebakaran yang belum lama ini terjadi di sebuah tempat biliar di Sleman. Dia menduga ada kerusakan perangkat elektronik karena naik turunnya tegangan listrik akibat pemadaman bergilir beberapa waktu lalu. Meski demikian pihaknya masih menunggu hasil penyelidikan kepolisian.

Suwardi memperkirakan pihaknya mengalami kerugian hingga Rp20 miliar lebih akibat kejadian ini. "Dari *sound system* saja (nilainya) hampir Rp2,5 miliar, belum lain-lainnya," terang dia. (hda)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebakaran dan Penyelamatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005